

PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA DAN TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI

(Studi Pada Kelompok A TK Al - Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong)

Nurbelawati¹⁾, Nina Kurniah²⁾

¹⁾Tk Al-Karomah Lebong, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾nurbelawatispd@gmail.com, ²⁾ninakurniah@unib.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan kerja sama dan tanggung jawab anak usia dini dengan media lego di kelompok A TK Al – Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Al-Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi anak tentang kerjasama dan tanggungjawab. Analisis data menggunakan penelitian rata-rata (mean) dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang sangat signifikan antara kemampuan kerja sama anak pada siklus 1 sebesar 73.3%, siklus 2 sebesar 80%, dan 3 100% Kemampuan tanggung jawab juga meningkat dari siklus 1 sebesar 66.6%, siklus 2 sebesar 73.3% dan siklus 3 meningkat sehingga 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan metode *Project Based Learning* berbasis media lego dapat meningkatkan kemampuan kerja sama dan tanggung jawab anak serta menjadi alternatif yang tepat untuk pembelajaran.

Kata kunci : *Project Based Learning*, Kerja Sama , Tanggung Jawab,

IMPLEMENTASION OF PROJECT BASED LEARNING TO INCREASE COLLABORATION AND RESPONSIBILITY IN EARLY CHILDHOOD

Nurbelawati¹⁾, Nina Kurniah²⁾

¹⁾Tk Al-Karomah Lebong, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾nurbelawatispd@gmail.com, ²⁾ninakurniah@unib.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the application of the Project Based Learning method in improving the ability of collaboration and responsibility of early childhood with lego media in the vilage group b in the district of lebong. This stud uses classroom action research. The subject of this research is a group of children at the village of Al Karomah audited in the district of lebong, amounting to 15 children Regency consisting of 8 men and 7 women. Data collection tecniques use a observation sheet on responsi bility and collaboration. Data analysis uses mean and t test. The results of the study showed very significant results between the ability of collaboration in cycles 1 by 73.3%, the second cycle by 80% and the third cycle by 100%. the ability to responsibility also increased from cycle 1 by 66.6%, the second cycle was 73.3% and the third cycle increased to 100%. Based on the results of this study, Project Based Learning drawings are recommended to collaboration and responsibility and become the right alternative for learning.

Key words : *Project Based Learning , collaboration, responsibility*

PENDAHULUAN

Secara psikologis, hakikat pendidikan adalah optimalisasi seluruh potensi manusia. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (ayat 14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal (Sujiono, 2010:3).

Menurut Suyadi (2013: 22) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Pada usia empat tahun pertama separuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Hal tersebut merupakan hak bagi anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan Anak, yang menyatakan bahwa setiap anak berhak

untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berprestasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Salah satu implementasi dari hak tersebut, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan sesuai dengan minat dan bakatnya (Hasan, 2010 : 15).

Ilmu kimia pada hakekatnya dapat dipandang sebagai proses dan produk. Oleh karena itu pembelajaran kimia tidak boleh mengecewakan. Menurut Gardner (2006:127) untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru sebagai ujung tombak pendidikan anak usia dini harus mau mengembangkan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang mau mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, baik perkembangan intelektual, bahasa, fisik, maupun perkembangan mental- emosionalnya. Dalam hal ini, pemilihan dan penyusunan model dan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sarana belajar yang tersedia.

Namun demikian, kontribusi beberapa teori di atas belum menunjukkan hasil yang signifikan, kecuali sebatas menambah wawasan guru. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan guru dan orang tua. Oleh karena itu, seiring semakin majunya IPTEK di era globalisasi seperti sekarang ini maka perlu diadakan peningkatan kualitas guru, orang tua dan peserta didik agar kedepannya tercipta generasi yang cerdas, berkualitas dan berakhlak mulia.

Berdasarkan fakta yang ditemukan oleh penulis di TK Al-Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong setiap tahun diadakan Penerimaan Siswa Baru (PSB), kemudian selalu diadakan Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru (FORSILOG) yang di naungi oleh ketua

Yayasan Karoma Fiqri dalam rangka untuk mempererat hubungan silaturahmi, persaudaraan antara orang tua, guru dan Yayasan Karoma Al Fiqri. Selain itu juga dalam rangka kerja sama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas anak terutama mencakup semua kemampuan kompetensi dasar yaitu, semua aspek perkembangan dan kecerdasan anak. Berdasarkan hasil kesepakatan forsilog bersama, maka hasil keputusan tersebut diwujudkan dalam bentuk seminar atau pelatihan khusus orang tua dan guru. Sedangkan untuk melihat sikap kerjasama dan tanggungjawab anak TK Al-Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong dalam model pembelajaran *project based learning*.

Berdasarkan pengamatan awal penulis di TK Al-Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong pada kelompok A khususnya, dilatar belakangi oleh masih rendahnya pemahaman guru tentang penerapan *project based learning* untuk meningkatkan kerjasama dan tanggungjawab. Oleh karena itu penulis mengkaji berbagai metode pembelajaran yang sesuai untuk pendidikan anak usia dini. Metode-metode tersebut kemudian dianalisis baik kelebihan maupun kelemahannya, sehingga dapat diperoleh mana metode yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini. Hal ini diakibatkan oleh metode pembelajaran yang digunakan di TK Al-Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong masih bersifat konvensional sehingga membuat anak menjadi pasif. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari proposal ini adalah ingin melakukan penelitian yang mendalam, tentang penerapan *project based learning* untuk meningkatkan kerjasama dan tanggungjawab pada anak kelompok A khususnya di TK Al-Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat

diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut : 1) Variasi kegiatan pendekatan pembelajaran belum dikembangkan secara optimal. Pembelajaran masih terfokus pada guru belum terpusat pada anak dikarenakan guru masih sering menggunakan metode ceramah tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung. 2) Kurangnya media dan fasilitas yang mendukung pembelajaran sehingga minat anak terhadap belum tergugah. 3) Permasalahan sarana dan peralatan pembelajaran, terutama terkait jumlah peralatan yang tidak sebanding dengan jumlah anak, 4) Kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran *project based learning* terhadap kerjasama dan tanggungjawab anak. 5) Kurangnya dukungan dari masyarakat, terutama para orang tua murid dalam menerapkan permainan yang dapat meningkatkan kerjasama dan tanggungjawab anak, dikarenakan orang tua tersebut tidak memiliki pengetahuan tentang model pembelajaran *project based learning* melalui permainan anak yang dapat merangsang kerjasama dan tanggungjawab anak, sehingga kerjasama dan tanggungjawab anak kurang berkembang.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan Project Based Learning dalam meningkatkan Kerjasama dan Tanggung jawab pendidikan anak usia dini pada kelompok A TK Al-Karomah Kabupaten Lebong.

METODE

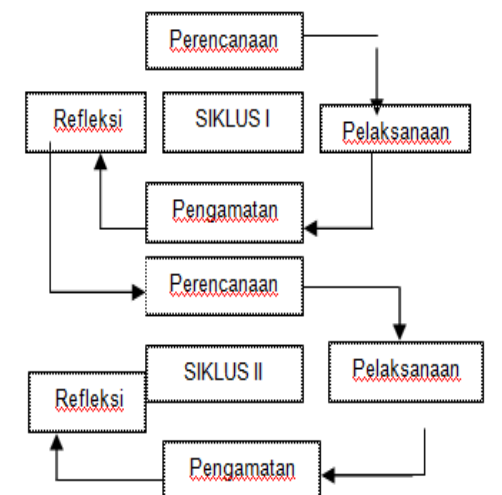
Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *project based learning* yang dapat meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab pada anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2011: 26) PTK diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut Munandar (2009:23) Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*classroom action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelas atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

Menurut Aqib, dkk (2009:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Prosedur penelitian tindakan kelas



Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik pada kelompok A TK Al- Karomah Kabupaten Lebong yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, usia mereka berkisar antara 3-4 tahun. Teknik Pengumpulan Data menggunakan obeservasi. Observasi menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Test menurut Margono (2004:17) tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Dokumentasi menurut Badudu (1994: 354) mengartikan dokumentasi adalah semua tulisan yang dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan bila diperlukan, juga gambar atau foto. Penelitian ini terdiri dari lembar observasi guru dan kisi-kisi instrumen kerjasama dan tanggungjawab yang disusun berdasarkan teori tahap-tahap kerjasama dan tanggungjawab anak. Dituangkan dalam Lembar observasi diolah dalam rubrik untuk mempermudah penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Interpretasi Hasil Studi Awal

1. Diskripsi Hasil Studi Awal

Subyek penelitian ini adalah anak didik pada kelompok A Tk Al-Karomah Kampung Dalam Kabupaten Lebong. Adapun jumlah anak pada kelompok A yaitu berjumlah 15 anak terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki

Tahap awal subyek penelitian sebelum dilakukan prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Pembelajaran
2. Kondisi Kerja sama
3. Kondisi Tanggung Jawab

Interpretasi Hasil Studi Awal

Langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu memberikan pengarahan kepada teman sejawat yang akan menjadi patner dan menilai selama kegiatan penelitian berlangsung. Peneliti melakukan metode proyek dalam permainan lego dengan harapan dapat meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab anak pada saat bermainan lego.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Siklus Pertama

a. Perencanaan Siklus Pertama

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, dilaksanakan sebagai langkah awal untuk meningkatkan kerja sama dan tanggungjawab. Beberapa hal yang direncanakan yang disusun oleh penelitian sebelum melaksanakan kegiatan penerapan pembelajaran model *Project Base Learning* melalui permainan lego untuk meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab pada siklus I, antar lain :

- 1) Guru Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Guru Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kerja sama dan tanggung jawab anak.

b. Pelaksanaan Siklus Pertama

1. Pembukaan (\pm 30 menit)
2. Kegiatan Inti (\pm 30 menit)

1) Langkah

Penentuan pertanyaan mendasar, antara lain :

- Pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas,
- Pertanyaan disusun dengan mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan

dimulai dengan sebuah investikasi mendalam,

- Pertanyaan yang disusun hendaknya tidak mudah untuk dijawab dan dapat mengarahkan siswa untuk membuat proyek,
 - Pertanyaan seperti itu pada umumnya bersifat terbuka (divergen), provokatif, menantang, membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan terkait dengan kehidupan siswa.
- 2) Langkah Perancangan Proyek,
 - 3) Langkah Menyusun Jadwal
 - 4) Langkah Pengawasan kemajuan Proyek,
 - 5) 5 Langkah Pengujian Hasil
 - 6) Langkah Pengevaluasian Pengalaman

c. Hasil Pengamatan/Observasi Siklus Pertama

1. Hasil observasi guru siklus 1

Hasil observasi guru dalam penerapan *project based learning* media lego pada siklus 1 oleh pengamat 1 dan 2 menunjukkan nilai rata-rata 12 dengan kategori cukup.

2. Hasil observasi kerjasama anak siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan jumlah anak yang berkembang sangat baik berjumlah 2 orang dan anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 9 orang. Dan mulai berkembang 4 orang.

3. Hasil observasi tanggung jawab anak siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan jumlah anak yang berkembang sangat baik yaitu 2 orang dan berkembang sesuai harapan berjumlah 8 orang dan mulai berkembang 5 orang.

d. Hasil Pengamatan/Observasi Siklus kedua

1. Hasil observasi guru siklus 2

Hasil observasi guru dalam penerapan *project based learning* media

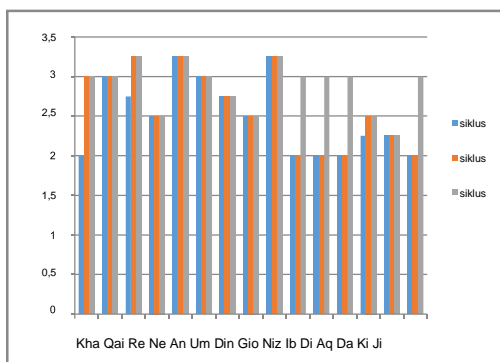
lego pada siklus 2 oleh pengamat 1 dan 2 menunjukkan nilai rata-rata 18 dengan kategori baik.

2. Hasil observasi kerjasama anak siklus 2

Berdasarkan hasil pengamat bahwa jumlah anak yang berkembang sangat baik yaitu 9 orang dan berkembang sesuai harapan berjumlah 3 dan masih ada 3 orang yang mulai.

3. Hasil observasi tanggungjawab anak siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat bahwa jumlah anak yang



berkembang sangat baik yaitu 3 orang dan berkembang sesuai harapan berjumlah 8 orang serta masih ada anak yang mulai berkembang sebanyak 4 orang.

e. Hasil Pengamatan/Observasi Siklus Ketiga

1. Hasil observasi guru siklus 3

Hasil pengamatan guru pada siklus 3 terhadap guru dalam penerapan *project based learning* melalui media lego oleh pengamat 1 dan pengamat 2 dengan nilai nilai rata-rata berjumlah 18 ini menunjukkan terjadi peningkatan terhadap guru dalam penerapan *project based learning* melalui media lego dengan kategori Baik.

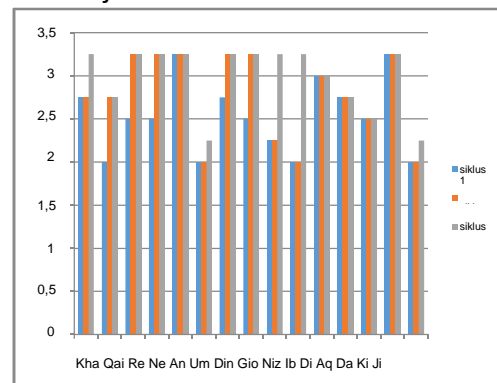
2. Hasil observasi kerjasama anak siklus 3
Berdasarkan hasil pengamatan bahwa jumlah anak yang berkembang sangat baik yaitu 8 orang dan berkembang sesuai harapan berjumlah 7 orang.

3. Hasil observasi tanggung jawab anak

siklus 3

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa jumlah anak yang berkembang sangat baik yaitu 3 orang dan berkembang sesuai harapan berjumlah 12 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus ketiga ketercapaian keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sudah memenuhi keberhasilan.

Grafik Kerja Sama



Grafik Tanggung Jawab

Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas peningkatan kerja sama dan tanggungjawab anak dari siklus 1, 2 dan 3, dimana siklus 1 berwarna biru, siklus 2 berwarna orange, dan siklus 3 berwarna hijau serta dilengkapi perkembangan peningkatan kerja sama dan tanggungjawab masing-masing anak beserta nilai yang di capainya.

Pembahasan

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dapat Meningkatkan Kerjasama Pada Anak Kelompok A TK Al-Karomah Kampung Dalam.

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dapat Meningkatkan Kerjasama Pada Anak Kelompok A TK Al-Karomah Kampung Dalam. Penerapan dengan model pembelajaran *project based learning* merupakan inti dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru,

yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana atau rancangan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini diharapkan dapat melihat kekurangan atau kelebihan dan rancangan disain yang telah disusun, oleh karena itu kemauan guru dalam menerapkan sangat dibutuhkan, karena yang terjadi fokus dalam penelitian ini adalah pada kemauan guru dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan, dan seiring dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* terjadinya peningkatan pada kemampuan Kerja sama anak.

Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa tingkat keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* sangat bergantung pada kategori pemahaman dan kemauan guru terhadap konsep model pembelajaran *project based learning* itu sendiri. Sementara hasil observasi pada penerapan model pembelajaran *project based learning* pada penerapan pertama terlihat guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang dirancang sendiri, hal ini terlihat dari adanya beberapa langkah dalam pembelajaran yang terlewatkan dan menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Tanggung jawab Pada Anak Kelompok A TK Al-Karomah Kp. Dalam.

Penerapan model pembelajaran

Project Based Learning media lego secara signifikan dapat meningkatkan Tanggung Jawab anak. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan guru dalam menerapkan metode *Project Based Learning* terjadi peningkatan pada setiap

siklusnya.

Pengamatan terhadap tanggung jawab anak dilihat dari aspek anak menjawab, melaksanakan perintah-perintah, mengerjakan tugas. Pada siklus pertama masih banyak anak belum menampakkan sikap tanggun jawabnya , anak masih merasa ragu-ragu, malu, dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Pada siklus kedua anak sudah mulai nampak keberanian dalam menerima tugas yang diberikan sehingga anak mulai merasakan bahwa permainan lego ini sangat menyenangkan, dan mulai ada semangat serta antusias anak untuk aktif bermain.

Berdasarkan peningkatan tanggung jawab anak dari siklus I sampai Siklus III dapat diambil kesimpulan bahwa guru benar-benar memiliki andil yang cukup besar dalam membantu anak mengeksplorasikan tanggung jawab yang dimilikinya. Kemauan menguasai dan memilih pendekatan, model, strategi dan metode pembelajaran yang tepat sehingga menjadi siswa aktif, kreatif dan belajar dalam suasana yang menyenangkan adalah tuntutan bagi setiap guru, sulaiman (dalam Sapri 2006:6). Pernyataan di atas diperkuat oleh Pusbang Tendik (20011:3). Kondisi pembelajaran yang menyenangkan dapat diwujudkan dengan melibatkan anak secara terus-menerus dalam pembelajaran dan mengurangi dominasi guru.

Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Tanggungjawab.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* sangat efektif untuk meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab anak usia dini, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kerjasama dan tanggung jawab anak setiap siklusnya yang menunjukkan

peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus maka diperoleh beberapa temuan penelitian dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* sangat efektif untuk meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab anak diantaranya : anak berebut jika disuruh memainkan Lego, anak berani dalam melakukan kegiatan bermain lego. Anak menunjukkan rasa senang, asyik dan tidak takut dalam melakukan permainan. Bahkan anak dapat menciptakan bentuk-bentuk bangunan baru sesuai dengan idenya.

Dilihat dari hasil nilai rata-rata disetiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Dari hasil nilai rata-rata kerjasama dan tanggungjawab anak dari siklus I, siklus II dan Siklus III mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan sangat efektif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Metode *Project Based Learning* dengan media lego dapat meningkatkan kerja sama anak pada kelompok A TK Al-Karomah Kampung Dalam Kecamatan Lebong Utara. Peningkatan ini terjadi karena dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan langkah-langkah yang sudah ditentukan sebelumnya. Setiap langkah-langkah yang dibuat diikuti oleh anak dalam proses penelitian sehingga terjadi peningkatan pada siklus 1 ke siklus 2, demikian dari siklus 2 ke siklus 3. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil penelitian dari belum berkembang (BB) menjadi mula berkembang (MB), sampai

mencapai hasil berkembang sangat baik (BSB) serta mencapai ketuntasan belajar hingga 95%.

2. Penerapan Metode *Project Based Learning* dengan media lego dapat meningkatkan tanggung jawab anak pada kelompok A TK Al-Karomah Kampung Dalam Kecamatan Lebong Utara. Peningkatan ini terjadi karena dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan langkah-langkah yang sudah ditentukan sebelumnya. Setiap langkah-langkah yang dibuat diikuti oleh anak dalam proses penelitian sehingga terjadi peningkatan pada siklus 1 ke siklus 2, demikian dari siklus 2 ke siklus 3. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil penelitian dari belum berkembang (BB) menjadi mula berkembang (MB), sampai mencapai hasil berkembang sangat baik (BSB) serta mencapai ketuntasan belajar hingga 100%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kelompok A TK Al-Karomah Kampung Dalam Kecamatan Lebong Utara tahun ajaran 2018/2019 dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Jika guru atau pendidik ingin meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab anak usia dini dengan media lego, guru hendaknya menyiapkan langkah-langkah demonstrasi dengan materi yang jelas dan menarik serta tetap fokus pada tujuan awal dengan tetap memperhatikan tingkat pencapaian perkembangan anak khususnya kerja sama dan tanggung jawab anak.
2. Pada saat pelaksanaan penelitian, guru hendaknya melakukan penguatan dan

memberikan motivasi kepada anak dengan pendekatan dan bimbingan dalam pencapaian keberhasilan dengan menciptakan suasana permainan yang menyenangkan dan menarik perhatian anak.

3. Guru harus selalu mengkaitkan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan kerja sama dan tanggung jawab anak agar menjadi suatu pembiasaan bagi anak terhadap nilai-nilai yang melatih Sosial anak khususnya kerja sama dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie & Sarah Prasasti. (2004). *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak (usia balita sampai pra remaja)*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.cience Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. Jurnal Refleksi Edukatika. 7(2): 145-150.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. Metodologi Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung : Yrama Widya
- Depdiknas, 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Fadhlurrahman. (2010). *Trik Menanamkan Sikap Tanggungjawab Pada Anak*.<http://ibuprita.suatuHari.com/7-trik-ajarkan-tanggung-jawab-ada-anak/>. [Diakses tanggal 2 Juni 2011].
- Hartati, Sofiah. 2005 Perkembangan Belajar Anak Usia Dini, Jakarta : Ditjindikti Depdikna
- Hurlock, B Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Margono, 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta Rineka Cipta
- Mahanal, Susriyati, dkk. 2009. Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning(PjBL) pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa
- Munandar Utami, 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta ; Rineka Cipta
- Musfiroh, T. dkk. (2007). *Afiliasi dan resolusi konflik*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ngalimun. 2012. Strategi dan Metode Pembelajaran, Banjarmasin, CV Aswaja Pressindo.
- Rahman, Hibana. 2002. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PGTKI Press. Sumiyati, 2011. PAUD Inklusi Paud Masa Depan, Cakrawala Instituti, Yogyakarta
- Sanjaya, Wina. 2011. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta.Fajar Interpretama
- Saputra.Y.M & Rudyanto. 2005 Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sudarsono dan Soegeng, (2002). *Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Adsa Mahkota
- Sudjana. 1998. Metode Statistik. Tarsito. Bandung
- Sugiono, 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung : Alfabeta.
- Sumiyati, 2011. PAUD Inklusi Paud Masa Depan, Cakrawala Instituti, Yogyakarta Suyatno Slamet. 2005. Pembelajaran Untuk Anak TK. Jakarta : Ditjindikti Depdiknas
- Tadkirotun, Musfiroh. 2005. Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan. Jakarta : Ditjindikti

Depdiknas.

- Tillaman, D. & Hsu, D. 2000. Pendidikan Nilai untuk Anak Usia 3-7 tahun.(Alih bahasa : Adi Respati, Aity Sikidjo. Daniel Amor, JosephineJuwana, Ramadhiana Taharani)
- Tirtarahardjo. Umar dan S.L.La Sulo. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Trianto. 2008. Mendesain Model pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta. Kencana Predana Media Group.
- Yusuf, S.L.N 2004. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta : Kencana